

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari Januari sampai dengan Juli 2025. Peneliti memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif. Dibulan-bulan tersebut siswa dan siswi berada disekolah dan beraktivitas seperti biasa, sehingga peneliti dapat mendampingi siswa dan siswi ketika mengisi kuesioner.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Penyebaran Kuesioner							
4	Analisis dan Pengolahan Data							
5	Penyusunan Data							
6	Penyusunan Laporan Akhir							

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

3.1.2 Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Negeri 71 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Kavling TNI Angkatan Laut, RT.7/RW.16, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440. Objek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI A sampai dengan F. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 71 Jakarta sebagai objek dan tempat penelitian karena tempat penelitian dekat dari rumah peneliti dan SMAN 71 Jakarta menggunakan kurikulum merdeka, peneliti tertarik untuk meneliti minat berwirausaha pada siswa yang telah menyelesaikan proyek kewirausahaan yang dilaksanakan selama satu bulan.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Tersiana, 2018). Sugiyono (2018) menjelaskan metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi besar dengan menggunakan kuesioner atau wawancara, untuk kemudian dianalisis secara statistik. Berikut ini adalah ciri-ciri dari metode survei:

1. Menggunakan kuesioner atau angket
2. Melibatkan sampel yang mewakili populasi
3. Data dianalisis secara statistik
4. Cocok untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel

Menurut Neuman (2014), metode survei merupakan pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel melalui instrumen terstandar, serta memungkinkan untuk menguji hubungan antar variabel dalam populasi yang luas. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisa, disimpulkan, dan kesimpulan tersebut berlaku untuk semua populasi (Tersiana, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswa kelas XI SMA Negeri 71 Jakarta dengan total jumlah siswa sebanyak 220 orang.

3.3.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi tersebut (Tarjo, 2019). Sampel penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Negeri 71 Jakarta.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Kelompok *nonprobability sampling* ini elemen populasi dipilih atas dasar suka rela atau karena pertimbangan pribadi dari peneliti bahwa mereka dianggap dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Tarjo, 2019). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin menjangkau responden yang memiliki karakteristik khusus, yaitu siswa kelas XI yang telah mendapatkan materi kewirausahaan dan memiliki pengalaman atau pengetahuan dasar tentang *e-commerce*.

Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya karena orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai wakil dan memahami persoalan yang sedang diteliti.

Teknik ini cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif ketika peneliti ingin memperoleh data dari kelompok yang dianggap representatif terhadap variabel yang diteliti. Sampel untuk penelitian ini dibagi berdasarkan kelas yang ada yaitu kelas XI-A sampai XI-F. Dalam pengambilan sampel ini peneliti merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan yaitu 5%.

Tabel 3.3 Data Siswa Kelas XI SMA Negeri 71 Jakarta

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan Taraf Kesalahan	Proporsi Sample
1	XI-A	37	$(37/220) \times 135$	23
2	XI-B	37	$(37/220) \times 135$	23
3	XI-C	35	$(35/220) \times 135$	20
4	XI-D	37	$(36/220) \times 135$	23
5	XI-E	37	$(36/220) \times 135$	23
6	XI-F	37	$(37/220) \times 135$	23
Jumlah		220		135

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

3.4 Pengembangan Instrument

Dalam penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan (variabel X1), *e-commerce* (variabel X2), dan minat berwirausaha (variabel Y). Adapun instrument untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Minat Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan dorongan internal dalam diri seseorang yang tercermin melalui ketertarikan, perhatian, dan kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, seperti merintis dan mengelola usaha secara mandiri, serta berani mengambil risiko dalam rangka mencapai tujuan bisnis.

B. Definisi Operasional

Minat berwirausaha diukur dengan angket model skala likert sebanyak 20 butir dengan skala model likert pertanyaan yang disediakan dalam lima alternatif jawaban. Setiap butir pernyataan dibuat dengan mengacu pada 4 (empat) indikator minat berwirausaha menurut Suryana (2014) yaitu perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrument penelitian yang digunakan pada variabel minat berwirausaha menggunakan instrument angket atau kuesioner.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Perasaan senang pada sesuatu	Saya merasa senang mengikuti pelajaran kewirausahaan	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Winkel, 2004; Ramadhan, R. 2022)
		Saya senang mengeluarkan ide selama mata pelajaran kewirausahaan	
		Saya merasa senang untuk membuka usaha sendiri	
2	Perhatian	Saya selalu fokus dalam mata pelajaran kewirausahaan	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Winkel, 2004; Ramadhan, R. 2022)
		Saya mempelajari lebih dalam mengenai cara membuka usaha	
		Saya berminat berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju didunia kewirausahaan	
3	Kesadaran	Saya mampu menghadapi kegagalan dalam berwirausaha	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Winkel, 2004; Ramadhan, R. 2022)
		Saya dapat mengembangkan potensi diri saya secara maksimal dengan berwirausaha	
		Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat	
4	Minat	Saya berminat berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Winkel, 2004; Ramadhan, R. 2022)
		Saya berminat berwirausaha dilatar belakangi oleh keinginan dari dalam diri saya untuk merasakan tantangan menjadi wirausaha	
		Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Setiap butir pernyataan di isi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden, berikut kategori skala likert secara lengkap.

Tabel 3.5 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SangatTidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

A. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman individu mengenai prinsip-prinsip dasar, proses, serta strategi yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha, mulai dari identifikasi peluang bisnis, perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, manajemen risiko, hingga inovasi dan pengembangan usaha.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan diukur dengan angket model skala likert sebanyak 20 butir, dengan skala model likert pertanyaan yang disediakan dalam lima alternatif jawaban. Setiap butir pernyataan dibuat dengan mengacu pada 3 (tiga) indikator menurut Mustofa dan Muhammad dalam (Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020) yaitu Mengambil risiko usaha, Mengambil peluang usaha, dan Merumuskan solusi masalah.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrument penelitian yang digun akan pada variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan instrument angket atau kuesioner.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Mengambil resiko usaha	Saya tahu membuka usaha memiliki risiko gagal	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Qustolani & Hernita, 2023; Suebuddin, 2021)
		Saya berani mengambil risiko dalam membuka usaha yang baru	
		Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain	
2	Mengambil peluang usaha	Saya yakin dengan menjadi beda bisa membuat usaha lebih sukses	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Qustolani & Hernita, 2023; Suebuddin, 2021)
		Saya bisa melihat adanya peluang usaha ketika ada kebutuhan dari orang sekitar	
		Saya akan mengambil kesempatan untuk membuka usaha ketika belum ada yang memulai	
3	Merumuskan solusi masalah	Saya terbiasa menyelesaikan masalah dengan mencari akar masalah tersebut	(Anik Sapitri & Sri Rahayu Fatimah, 2020; Qustolani & Hernita, 2023; Suebuddin, 2021)
		Saya selalu mempunyai rencana lain ketika melakukan sesuatu	
		Saya merasa untuk menyelesaikan masalah bukan hanya perlu solusi tapi juga tindakan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi lagi	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Setiap butir pertanyaan di isi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden, berikut kategori skala likert secara lengkap.

Intelligentia - Dignitas

Tabel 3.7 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

3. Penggunaan *E-commerce* (X2)

A. Definisi Konseptual

E-commerce (*electronic commerce*) merupakan layanan yang berbasis teknologi internet yang dapat digunakan sebagai alat bertransaksi jual beli barang/jasa. *E-commerce* memiliki beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan perusahaan atau produsen dalam memasarkan barangnya secara praktis dan efisien.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel penggunaan *e-commerce* menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Proses, *Intitution*, dan Internet. Penggunaan *e-commerce* diukur dengan angket model skala likert sebanyak 20 butir, dengan skala model likert pertanyaan yang disediakan dalam lima alternatif jawaban.

C. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrument penelitian yang digunakan pada variabel *e-commerce* menggunakan instrument angket/kuesioner.

Intelligentia - Dignitas

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *E-commerce*

No	Indikator	Pernyataan	Sumber
1	Proses	Menurut saya proses sangat penting dalam berwirausaha	(Windarsi, 2009); (Indahsari,2023); (Najiah et al., 2021)
		Menurut saya proses yang cepat akan meningkatkan hasil dalam usaha atau bisnis	
		Menurut saya setiap konsumen harus memahami proses pembelian dengan detail	
2	Institusi	Menurut saya pemerintah memiliki peran aktif dalam setiap kegiatan usaha	(Windarsi, 2009); (Indahsari,2023); (Najiah et al., 2021)
		Menurut saya perlu adanya aturan dalam membuka usaha	
		Menurut saya semua kalangan perlu memahami tentang kewirausahaan	
3	Internet	Menurut saya internet membantu dalam berkembangnya usaha atau bisnis	(Windarsi, 2009); (Indahsari,2023); (Najiah et al., 2021)
		Menurut saya bisnis yang berkembang harus memiliki toko online	
		Menurut saya bisnis online dapat menjangkau lebih banyak pembeli	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Setiap butir pertanyaan di isi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden, berikut kategori skala likert secara lengkap.

Tabel 3.9 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data dapat diperoleh langsung dari sumbernya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden memilih jawaban. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Penggunaan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert ini memungkinkan responden untuk menjawab serangkaian pernyataan yang diajukan dengan lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Metode analisis deskripsi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis deskriptif juga dapat diartikan sebagai sebuah metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran teratur tentang suatu kegiatan (Sugiyono, 2018). Ada beberapa cara yang digunakan Siregar (2015) untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan ukuran dari data seperti : nilai modus, rata-rata, dan nilai tengah (median)
- b. Menentukan ukuran variabilitas data, seperti : variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range)
- c. Menentukan ukuran bentuk data.)

Intelligentia - Dignitas

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat (*multivariat analysis*) dalam ilmu sosial, analisis *multivariat* ini merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak. Variabel menunjukkan pengukuran objek penelitian seperti organisasi, peristiwa dan sebagainya. Pengukuran tersebut dapat diperoleh melalui survei atau observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data primer serta bersumber dari *database* dan sekunder.

1) *Outer Model*

Penilaian *outer model* dalam analisis data dengan mengumpulkan seluruh data responden untuk di uji validitas dengan menggunakan Smart PLS dengan kriteria *convergent validity* dan *discriminant validity*, serta di uji reliabilitas dengan melalui *composite reliability*, *Cronbach alpha* serta *average variance extracted* (Safitri & Nugraha, 2022).

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen menunjukkan tingkatan sebuah pengukuran/indikator berkorelasi positif dengan pengukur/indikator alternatif untuk konstruk yang sama. Untuk menganalisis validitas konvergen menggunakan AVE (*Average Variance Extracted*). AVE adalah rata-rata *loading* yang dikuadratkan dari indikator-indikator konstruk. Nilai AVE sebesar 0,50 atau lebih mengindikasikan bahwa rata-rata sebuah konstruk menjelaskan lebih dari separuh varian indikator-indikatornya. Hal ini merupakan kriteria validitas konvergen yang harus dipenuhi (Sholihin & Ratmono, 2021).

Intelligentia - Dignitas

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan menunjukkan tingkat seberapa besar sebuah variabel laten atau konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian empiris. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *cross loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *cross loading* yang paling besar dengan nilai *cross loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), nilai ambang batas 0,90 untuk konstruk yang secara konseptual berbeda (Hair, Jr. et al., 2022).

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada SEM-PLS dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability*. Suwono menyatakan bahwa suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ dan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$. Sedangkan menurut Hair *composite reliability* adalah harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2021).

2) ***Inner Model***

Penguji model struktural atau *inner model* bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar konstruk dan R² (R Square). Model *structural* dievaluasi dengan menggunakan *p-value* untuk mengetahui signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural dan R² untuk mengetahui pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh substantive. Pengujian model struktural pada SEM dengan PLS dilakukan dengan melakukan uji R² dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur (*Path Coefficient*). Nilai R² yaitu untuk mengukur besar pengaruh variabel laten independen tertentu

terhadap variabel laten dependen. Cara perhitungan inner model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. R-Square (R^2)

R-Square adalah suatu indikator yang mengukur sejauh mana variasi nilai variabel yang dipengaruhi dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. R-Square berguna dalam memprediksi kebaikan atau keburukan suatu model (Juliandi, 2018). Analisis nilai R^2 memiliki interpretasi yang serupa dengan R^2 dalam regresi linear, yaitu mengukur sejauh mana variasi pada variabel laten dependen dapat dijelaskan oleh variabel laten independen. Maka kriteria R^2 terdiri dari:

- a) Nilai R^2 sebesar 0,25 maka pengaruh dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dikategorikan weak (lemah/buruk).
- b) Nilai R^2 sebesar 0,50 maka pengaruh dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dikategorikan moderate (sedang).
- c) Nilai R^2 sebesar 0,75 maka pengaruh dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dikategorikan substansial (kuat) (Juliandi, 2018).

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas yang meliputi *output* r-square, koefisien parameter dan t-statistik. Untuk dapat melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikan antar konstruk, t-statistik, dan *p-value*. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil setelah dilakukan *bootstrapping*.

Intelligentia - Dignitas

a. T-Statistics

Tujuan pengujian T-Statistik adalah untuk menguji signifikansi dari jalur yang diajukan dalam hipotesis, dengan menggunakan alat uji t-statistik. Dalam pengujian hipotesis menggunakan pendekatan statistik, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi *alpha* sebesar 5%. Nilai kritis yang ditetapkan untuk t-statistik adalah 1,96. Berdasarkan aturan ini, jika nilai t-statistik > 1,96, maka hipotesis dapat diterima.

b. *Analisis Direct Effect* (Pengaruh Langsung): *Path Coefficient* (Koefisien Jalur) Analisis efek langsung berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Juliandi, 2018). Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

- a) Jika koefisien jalur memiliki nilai positif, maka mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh secara searah terhadap variabel dependen. Dengan demikian, jika nilai variabel independen meningkat, maka nilai variabel dependen juga cenderung meningkat.
- b) Jika koefisien jalur memiliki nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang berlawanan arah terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, jika nilai variabel independen meningkat, maka nilai variabel dependen cenderung menurun.

2. Nilai Probabilitas/Signifikansi (*p-value*)

- a) Nilai $p\text{-values} < 0,05$, maka pengaruh antara variabel signifikan
- b) Nilai $p\text{-values} > 0,05$, maka pengaruh antara variabel tidak signifikan